

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas wilayah sebesar 508,85 km² (15,90) dari luas wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPKP Provinsi DIY, 2021). Secara garis besar provinsi Yogyakarta merupakan daerah rawan gempa, karena ada dua pemicu pada setiap gempa yang terjadi di Yogyakarta, yaitu pertama karena adanya patahan opak yang berada di dusun Patrobaya, Srihardono, Pundong, Bantul. Penyebab kedua karena wilayah Yogyakarta merupakan kawasan yang sejalur dengan daerah patahan subduksi, dimana pertemuan antara lempengan Eurasia dan Australia. Hal tersebut dikuatkan dengan berita Portal Surabaya (2020) dan yang paling sering mengalami dampaknya ada di wilayah Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

Gempa menjadi masalah besar pada setiap bangunan di Kabupaten Bantul, karena dapat menimbulkan kerusakan ringan maupun kerusakan berat pada bangunan, Kerusakan tersebut biasa terjadi pada khususnya bangunan sekolah, Dari dampak tersebut tentunya akan memakan korban jiwa akibat reruntuhan dari bangunan yang mengalami kerusakan. yang diakibatkan gempa selanjutnya.

Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan pada bangunan akibat bencana gempa dan tidak dapat diprediksi maka diperlukan pengkajian analisis penilaian kesiapsiagaan di sekolah-sekolah yaitu di SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan. Tujuan penelitian ini adalah agar setiap sekolah memiliki kesiapsiagaan dalam menanggulangi bencana akibat gempa, karena bencana gempa tidak dapat diprediksi.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penilaian bangunan struktur sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan, yang berada di daerah Kabupaten Bantul, Provinsi DIY(Daerah Istimewa Yogyakarta), Merupakan suatu penelitian yang sangat menarik untuk dianalisa.

- a. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan.
- b. Bagaimana tingkat kerentanan bangunan sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan.
- c. Parameter apa saja yang paling berpengaruh pada tingkat kesiapsiagaan SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah senggotan.

1.3 Lingkup Penelitian

Dalam pembuatan tugas akhir ini disusun lingkup penelitian agar masalah yang akan dibahas tidak meluas atau melenceng sehingga diantaranya adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan.
- b. Subjek penelitian ini adalah istitusi, guru, dan siswa dengan melalui kuisisioner
- c. Parameter yang akan diukur yaitu fisik/bangunan, pengetahuan tentang bencana gempa, kebijakan dan panduan, rancangan tanggap darurat, dan mobilisasi sumberdaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengkaji nilai kesiapsiagaan sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan .
- b. Mengkaji tingkat kerentanan bangunan SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan.
- c. Mengkaji parameter yang paling berpengaruh terhadap tingkat kesiapsiagaan SD Muhammadiyah Tamantirto dan SD Muhammadiyah Senggotan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi ilmu pengetahuan
Penelitian ini bisa menjadi menambah wawasan tentang tingkat kesiapsiagaan terhadap bencana gempa. Memperoleh info penelitian ini dengan

cara menganalisis kesiapsiagaan terhadap bencana gempa dengan metode skoring sesuai dengan pedoman UNESCO/ISDR 2006 yang dikembangkan oleh LIPI.

b. Manfaat untuk masyarakat

. Manfaat penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai kesiapsiagaan sekolah terhadap gempa dan dapat lebih mengetahui apa saja yang perlu diwaspadai terhadap bencana gempa yang akan datang. Informasi ini juga dapat menjadi landasan kepada masyarakat untuk lebih waspada terhadap bencana gempa dengan mengetahui apa saja yang harus dilakukan saat akan atau sesudah terjadinya gempa. Penelitian kesiapsiagaan komunitas sekolah terhadap bencana gempa juga dapat bermanfaat untuk mengurangi dampak kerugian yang disebabkan oleh gempa

c. Manfaat untuk institusi

Sebagai bahan masukan agar bisa dilakukan kegiatan peningkatan kesiapsiagaan yang sesuai dengan kondisi yang ada.